

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian disebut rencana, karena rancangan tersebut memuat sistematis keseluruhan kegiatan yang akan dilakukan peneliti. Disebut sebagai struktur, karena rancangan penelitian melakukan strukturasi penelitian. Yang dimaksud dengan strukturasi ialah di dalam rancangan penelitian tergambar model atau paradigma operasional variabel, yang diidentifikasi jenis dan sifat variabel serta hubungan antara variabel tersebut. Rancangan penelitian merupakan strategi, karena di dalamnya terkandung petunjuk procedural bagaimana rencana dan structural tersebut dapat dijalankan sehingga permasalahan penelitian secara adekuat terjawab dan varian dapat dikendalikan (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan data primer dengan pendekatan *cross sectional*. Cross sectional adalah suatu penelitian dimana variable-variabel yang termasuk observasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoadmodjo, 2018).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki karakteristik yang secara umum dapat diamati (Sucipto, 2020). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Remaja Putri kelas 9 yang ada di SMPN 25 Bandar Lampung. Sebanyak 154 responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unit populasi yang karakteristiknya akan kita ukur. Sampel penelitian merupakan representasi dari populasi yang dijadikan sumber bagi semua data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dengan demikian syarat sampel harus

representative atau mewakili populasi yang diteliti (Sucipto, 2020). Sampel dalam peneliti ini adalah Remaja Putri di SMPN 25 Bandar Lampung.

Rumus besar sampel ditentukan menggunakan rumus Solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Derajat kepercayaan 90% atau tingkat kesalahan adalah 10% (0,1)

$$n = \frac{149}{1+149(0,1^2)}$$

$$n = 59 \text{ orang}$$

$$n = 59 \text{ orang} + 10\%$$

$$n = 64,9$$

$$n = 65 \text{ orang}$$

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang didasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja putri kelas 9 yang telah menstruasi.
- 2) Remaja putri yang bersedia menjadi responden.
- 3) Remaja putri yang sehat.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja putri kelas 9 yang belum menstruasi.
- 2) Remaja putri yang tidak bersedia menjadi responden.
- 3) Remaja putri yang tidak sehat.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari Rabu, 15 Mei 2024 di SMPN 25 Bandar Lampung.

D. Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dilapangan dengan menggunakan kuesioner mengenai Pola Menstruasi kepada responden untuk mendapatkan informasi dan jawaban. Kuesioner adalah metode dalam proses pengumpulan data dengan sistem pengajuan suatu daftar pertanyaan secara tertulis. Dimana pernyataan tersebut akan diberikan kepada para individu untuk memberikan jawaban secara tertulis (Nurkencana).

Angket ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu pertanyaan-pertanyaan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengelola Data

a. *Editing*

Data yang diperoleh dari lapangan baik wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan *editing* terlebih dahulu. Peneliti mengecek kembali apakah semua pertanyaan sudah terisi, apakah setiap pertanyaan dan jawaban bias dibaca dengan jelas, apakah jawaban dan pertanyaan sudah sesuai, apakah pertanyaan dan jawaban konsisten dengan yang lainnya. Apakah jawaban dari responden sudah

lengkap maka peneliti mengecek kembali apakah jawaban tersebut sudah benar atau masih terdapat kekurangan.

b. *Coding*

Memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada untuk memudahkan memasukkan data dalam computer agar memperoleh proses pengolahan data.

Memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada untuk memudahkan memasukkan data dalam computer agar memperoleh proses pengolahan data. Data yang di coding pada penelitian ini adalah pola menstruasi, yaitu : Ya = 1 (jika terdapat hubungan antara pola menstruasi dengan anemia) dan Tidak = 0 (jika tidak terdapat hubungan pola menstruasi dengan anemia). Sedangkan untuk Kejadian Anemia, yaitu : Ya = 1 dan Tidak = 0

b. *Tabulating*

Menyusun dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga akan dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

c. *Entry*

Merupakan lanjutan dari tabulating yaitu dengan memasukkan data ke program computer yang selanjutnya akan diproses oleh computer.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak pada masing-masing yang sudah diproses sehingga dapat diperbaiki dan dinilai.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk variable independennya adalah pola menstruasi pada remaja dan variable dependennya adalah anemia.

Rumus :

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

$\sum F$: Jumlah frekuensi

N : Jumlah sampel

100% : Konstanta

b. Analisis bivariate

Analisis bivariate ini menggunakan uji *chi square*. Analisis yang menggunakan table silang untuk memberikan keterangan yang lengkap terhadap data yang akan diperoleh. Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variable yang diduga memiliki hubungan /korelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Uji statistic ini menggunakan uji kai-kuadrat (*chi-square*). Uji ststistik ini digunakan untuk melihat hubungan antara 2 variabel apakah bermakna atau tidak. Dalam penelitian ini uji *Chi-Square* dilakukan dengan menggunakan bantuan computer.

Rumus *Chi-square* :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

O : frekuensi hasil observasi

E : frekuensi yang diharapkan

Nilai E : (Jumlah Sebaris x Jumlah Sekolom) / Jumlah data

df : (b-1) (k-1)

F. Ethical Clearance

Ethical Clearance (EC) atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Dilain pihak, persetujuan dari Komisi Ethical Clearance dalam suatu penelitian sangat diperlukan dalam publikasi jurnal ilmiah nasional ataupun international.

Penelitian yang membutuhkan Ethical Clearance (EC) pada dasarnya adalah seluruh penelitian/riset yang menggunakan makhluk hidup sebagai subyek penelitian, baik penelitian yang melakukan pengambilan spesimen ataupun yang tidak melakukan pengambilan spesimen. Penelitian/riset yang dimaksud adalah penelitian biomedik yang mencakup riset pada farmasetik, alat biologik serta penelitian epidemiologik, sosial dan psikososial.

1. *Informed Consent (Lembar persetujuan)*

Penelitian dilakukan terlebih dahulu dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) serta penjelasan mengenai penelitian kepada sampel penelitian. Jika ibu bersedia menjadi sampel, maka dipersilakan menandatangani lembar persetujuan. Jika menolak, maka peneliti tidak diperbolehkan memaksa dan tetap menghormati hak sampel. Tujuan *Informed concent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. *Anonimity (Tanpa nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas sampel, peneliti akan menggunakan kode dalam bentuk huruf pada masing-masing lembar pengumpulan data tanpa menuliskan nama sampel pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian

3. *Confidentialiy (Kerahasiaan)*

Kerahasiaan informasi yang diberikan sampel akan dijamin oleh peneliti dengan tidak memberitahukan hasil observasi pada orang lain, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.